

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan nasional ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Salah satu hal yang dilakukan Kemdikbud untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah dengan melakukan berbagai pembenahan pada sistem pendidikan nasional. Salah satu pembenahan tersebut adalah ditetapkannya Kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru. Kurikulum ini menekankan kompetensi peserta didik pada 4 ranah, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, keterampilan, dan pengetahuan.<sup>2</sup>

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia

---

<sup>1</sup>Kemendiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sekretariat Negara, 2003), hal.2.

<sup>2</sup> Anwar N. dan Ali M. Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific, Approach, dan Authentic Assesment Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 45, No.1, Mei 2015. Hal. 1-2.

yang berkualitas dan berdaya saing di era global. Salah satu permasalahan di bidang pendidikan, yaitu masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, salah satunya dengan melakukan penyempurnaan kurikulum 2013.

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan tematik integratif, pendekatan *scientific*, dan juga penilaian *autentik*. Tematik *integrative* merupakan penggabungan dari beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema, pendekatan *scientific* merupakan pendekatan melalui menanya, mencoba, dan menalar, sedangkan penilaian *autentik* merupakan penilaian yang mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil.<sup>3</sup>

Belajar merupakan upaya anak didik dalam rangka mengembangkan kemampuannya, baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotorik. Sesuai dengan pendapat UNESCO, peserta didik belajar berfikir untuk tahu, belajar untuk melakukan sesuatu, belajar untuk menjadi sesuatu yang dicita-citakan, dan belajar bagaimana seharusnya belajar, sehingga ia memiliki bekal pengetahuan, sikap yang tepat dan skill yang efektif untuk dapat memenuhi tuntutan kehidupan yang terus berkembang.

Produk dari suatu proses pembelajaran baik pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah adaah perubahan tingkah laku peserta didik selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Ranah afektif adalah sikap dan aspirasi peserta didik dalam lingkungannya melalui tahap

---

<sup>3</sup> Ningrum dan Sobri, Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2015 Vol. 24, No. 5. hal. 416.

penerimaan stimulus, respons, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi diri dalam menghadapi stimulus dari lingkungan. Ranah kognitif adalah kecakapan peserta didik yang diperoleh melalui pengetahuan, pemahaman, penggunaan, analisis, sintesis, dan evaluasi terhadap sesuatu berdasarkan asas-asas dan fungsi keilmuan. Ranah psikomotorik adalah skill atau keterampilan peserta didik dalam mempraktekkan pengetahuan dan sikap yang diyakini sebagai hasil belajar.<sup>4</sup>

Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang seiring dengan globalisasi sehingga interaksi dan penyampaian informasi akan berlangsung dengan cepat. Pengaruh globalisasi ini berdampak positif dan negatif pada suatu negara. Orang-orang dari berbagai negara dapat saling berukar informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, dilain pihak, hal ini menimbulkan digital-devide atau perbedaan mencolok antara yang mampu dan yang kurang mampu dalam akses penggunaan ICT.<sup>5</sup> Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pemerintah akan terus mengeluarkan kebijakan untuk mendorong digitalisasi pendidikan melalui berbagai program pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) agar guru memiliki keterampilan membuat *content*/materi belajar atau mengembangkan materi berbasis TIK dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

Dengan hal tersebut sebaiknya dari pihak sekolah maupun guru bisa mengikuti perkembangan zaman tersebut dengan menyediakan sarana dan prasarana berbasis teknologi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar

---

<sup>4</sup> Durotul Yatimah, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Alungadan Mandiri, 2017), hal. 8-9.

<sup>5</sup> Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019), hal. 194.

<sup>6</sup> Alwi Hilir, *Pengembangan Teknologi Pendidikan (Pendidik dalam Menggunakan media pembelajaran)*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), hal. 48-49.

yang lebih efektif, aktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Dan guru bisa menggunakan sarana dan prasarana tersebut sebagai media pembelajaran berbasis ICT untuk membantu kegiatan belajar mengajar, dengan hal tersebut peserta didik akan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif dan menyenangkan.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seorang guru kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik. Sehingga terjadi proses pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.<sup>7</sup>

Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran biasanya menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) beserta aplikasinya, seperti: perangkat komputer yang tersambung dengan jaringan internet, LCD/proyektor, CD pembelajaran, televisi, bahkan menggunakan web atau situs-situs tertentu dalam internet.

Di era globalisasi saat ini, *Information and Communication Technology* (ICT) merupakan hal yang sangat urgen, bahkan sudah menjadi suatu kebutuhan yang sangat esensi dalam menentukan kualitas dan efektifitas proses pembelajaran. Salah satu usaha menuju kearah tersebut, adalah dengan menggunakan *Information Communication and Technology* (ICT) dalam proses pembelajaran. ICT dalam konteks bahasa Indonesia disebut dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan

---

<sup>7</sup> Nurdyansyah, *Media Pembelajaran ...*, hal. 47.

pembelajaran yang berasaskan konsep pembelajaran *computer* dan multimedia yang sudah berkembang pesat di berbagai daerah.<sup>8</sup>

Pada kegiatan belajar, masalah yang ada cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan dalam menyampaikan materi sangat terganggu pada kelancaran interaksi komunikasi guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru. Apalagi pada masa pandemic sekarang yang terjadi di berbagai negara.

Dalam kegiatan belajar mengajar harus terjadi komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik agar suasana pembelajaran kondusif. Tidak lagi *tacher center* melainkan *student center* sehingga proses belajar mengajar akan terarah dalam mencapai tujuan pembelajara. Paradigma selama ini pembelajaran yang dilakukan hanya berpusat dengan guru sebagai sumber belajar, bukan berpusat pada siswa sehingga guru akan mendominasi proses pembelajaran di dalam kelas sedangkan siswanya hanya pasif. Peran guru sebagai fasilitator belum terlihat dalam proses pembelajaran. Selayaknya guru harus mampu menguasai empat kompetensi

---

<sup>8</sup>Tanwir dan Abd, Rahman, Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik pada SMK Negeri 1 Kota Parepare, *Jurnal Studi Pendidikan Vol XVI*, No. 1 Januari-Juni 2018, hal. 16-17.

dasar yang diharapkan akan terjalin komunikasi dua arah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>9</sup>

Menurut informasi yang penulis dapatkan pada saat wawancara dengan guru kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang, disebutkan bahwa keadaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik, terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar yang besar, dan juga terdapat beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dengan hal tersebut membuat sebagian siswa mendapatkan nilai yang kurang. Oleh karena itu, dengan guru menerapkan media pembelajaran berbasis ICT, dengan harapan untuk membuat kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan hal tersebut akan menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena dengan media pembelajaran akan membuat siswa merasakan pengalaman secara langsung yang berkaitan pada materi yang sedang di pelajarnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, selanjutnya akan dikaji mengenai media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa. Dengan hal tersebut peneliti mengambil judul dalam penelitian ini adalah “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT dengan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang”.

---

<sup>9</sup> Muhammad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), hal. 3-4.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar.
- b. Kurangnya interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Media sosial memberikan sebuah media komunikasi di lingkungan pendidikan.
- d. Tidak semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi di grup WhatsApp.
- e. Kecendrungan pembelajaran yang membosankan bagi siswa.
- f. Guru kesulitan dalam menerapkan media pembelajaran pada pembelajaran daring.

## **C. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penulisan karya ilmiah agar bisa diketahui proses suatu penulisan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut, yaitu :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada Pembelajaran Tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang?
3. Apakah terdapat hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang?

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas agar peneliti ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya maka dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis Audio-Visual, dimana dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, Zoom dan Youtube, sebagai pemahaman siswa pada materi yang dijelaskan. Baik guru menggunakan video pembelajaran yang menarik dari Youtube atau guru membuatnya sendiri.
2. Motivasi belajar pada bidang pembelajaran tematik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu penggerak yang memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar. Taksonomi Bloom yang signifikan dengan motivasi belajar ini adalah pada ranah afektif (Sikap). Dikarenakan adanya perubahan sikap pada diri peserta didik disebabkan adanya dorongan ataupun motivasi yang di berikan.
3. Siswa Kelas IV di SD Islam Al-Alifah Palembang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada Pembelajaran Tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang.



2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana motivasi belajar siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang.
3. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan apakah terdapat hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.
  - b. Sebagai informasi atau dasar pijakan untuk penelitian pada waktu yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peserta didik, peserta didik mendapatkan motivasi yang meningkat dan menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.
  - b. Bagi guru sebagai bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.
  - c. Bagi sekolah sebagai masukan kepada pihak civitas akademika SD Islam Al-Alifah Palembang bahwa sejauh mana hubungan

penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa.

- d. Bagi penulis sebagai sumber pengetahuan dalam rangka menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

## **G. Tinjauan Kepustakaan**

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil penelitian terdahulu, yang dilakukan para mahasiswa yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, penulis belum menemukan topik penelitian yang sama dengan topik penelitian yang ingin penulis lakukan. Namun ada penelitian yang memiliki kemiripan, yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saskia Ardiana Putri, dengan judul "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Sidomukti Kecamatan Pendurungan Kota Semarang". Persamaan pada penelitian Saskia Ardiana Putri dengan penulis adalah subjek pada penelitian yaitu media pembelajaran. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Saskia Ardiana Putri dengan penelitian penulis adalah subjek yang dituju yaitu hasil belajar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Candra Rahmawati, dengan judul "Hubungan Fungsi Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Jendral Sudirman Kabupaten Demak". Persamaan pada penelitian Candra Rahmawati dengan penulis adalah pada penggunaan media pembelajaran dan

subjek pada penelitiannya yaitu motivasi belajar pada siswa. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Candra Rahmawati terlihat pada subjek yang diteliti berupa hasil belajar, sedangkan penulis hanya melihat satu aspek saja yakni berupa motivasi belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Dewi Susilawati, dengan judul "Hubungan Antara Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK oleh Guru dengan Motivasi Belajar Siswa". Persamaan penelitian dari Ana Dewi Susilawati dengan penulis adalah terlihat pada penggunaan media pembelajaran TIK dan subjek pada penelitiannya yaitu Motivasi Belajar Siswa. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ana Dewi Susilawati dengan penelitian penulis adalah Motivasi belajar dalam pembelajaran tingkat yang berbeda, pada penelitian yang dilakukan oleh Ana Dewi Susilawati melakukan penelitian pada tingkat SMP.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Yani, dengan judul "Hubungan Antara Penggunaan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Godean Sleman Tahun Ajaran 2015/2016". Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sari Yani dengan penelitian penulis adalah terlihat pada penggunaan media pembelajaran dan subjek pada penelitiannya yaitu motivasi belajar siswa. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sari Yani dengan penelitian penulis adalah motivasi belajar dalam pembelajaran tingkat yang berbeda, pada penelitian yang dilakukan oleh Sari Yani melakukan penelitian pada tingkat SMP.

5. Penelitian yang dilakukan oleh M. Mukhoffin Alfany, dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Jabung Blitar”. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh M, Mukhoffin Alfany dengan penelitian penulis adalah dilihat dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh M. Mukhoffin Alfany dengan penelitian penulis adalah subjek pada penelitiannya yaitu Hasil belajar siswa.